

PELATIHAN INSTRUKTUR NASIONAL, agenda awal program Kaderisasi Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah

Jum'at, 15-02-2013

Jakarta - Perkaderan selalu dikatakan sebagai pusat roda organisasi selain daripada konsolidasi, perkaderan adalah tulang sungsung sebuah organisasi. Maka karena itu Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah mengevaluasi bagaimana agar perkaderan ini dilakukan secara berkala kalau perlu kwantitas ditingkatkan dan didampingi dengan kualitas yang semakin hari semakin baik. Dalam rangka itu Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah menyelenggarakan Pelatihan Instruktur Nasional dari tanggal 14-17 Februari 2013, acara pembukaannya di Gedung Pusat Dakwah

Muhammadiyah Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta, selanjutnya tempat pelaksanaan pelatihan di Gedung SLB Lebak Bulus Jakarta Selatan.

"Pelatihan Instruktur Nasional (PIN) ini merupakan agenda pertama dari jenjang Pelatihan Instruktur Wilayah. Standar perkaderan biasanya jumlah pesertanya 40 orang, tetapi pada Pelatihan Instruktur kali ini melebihi kuota yang ditargetkan panitia. Peserta yang hadir berjumlah 64 orang dari 25 utusan wilayah di Indonesia, selain itu juga peserta PIN hari ini diikuti dari utusan ortom AMM (IPM dan IMM) masing-masing 2 orang". Kata Pedri Kasman dalam sambutan Panitia pada acara pembukaan kemarin.

Dengan mengangkat tema "Instruktur Visioner Untuk Kepemimpinan Transformatif" menurut Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah Dr. Saleh P. Daulay, M.Ag, M.Hum, MA dalam sambutannya menyampaikan, "Sebenarnya Tujuan kegiatan Perkaderan adalah untuk Persyarikatan Muhammadiyah dan juga untuk bangsa dan Negara merujuk pada tiga hal : pertama, perkaderan itu adalah bagaimana membunikan kembali cita-cita keislaman; kedua, perkaderan bisa lebih menggairahkan roda organisasi Persyarikatan Muhammadiyah; Ketiga, kita didik kader-kader

Pemuda Muhammadiyah bagaimana mengurus dan mengelola Bangsa dan Negara ini sehingga menjadi lebih baik di masa yang akan datang".

Berdasarkan hasil Tanwir Pemuda Muhammadiyah di Pontianak Kalimantan Barat pada bulan Mei 2012 salah satunya adalah perubahan istilah Pelatihan, sekarang memakai istilah Pelatihan Instruktur Nasional (PIN) atau Pelatihan Instruktur Wilayah (PIW) dan kegiatan ini adalah bagian dari program Bidang Pendidikan dan Kaderisasi PP Pemuda Muhammadiyah yang di Ketuai oleh Pantja Nur Wahidin, S.Pd, M. Pd.

Ketua PP Muhammadiyah Drs. Dahlan Rais, M. Hum yang membuka acara Pelatihan Instruktur Nasional berpesan, "Agar pribadi-pribadi Pemuda Muhammadiyah yang masuk kedalam segala lini kehidupan harus berbeda dengan orang lain karena kebaikannya". (Masruri)